

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data terhadap 165 responden dalam penelitian ini dalam menguji *entrepreneurial attitude*, *subjective norms*, *perceived behavioural control*, *self efficacy*, *entrepreneurship education*, *student internship motivation*, terhadap *entrepreneurial intention* dengan menggunakan software IBM SPSS versi 26. Maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Pernyataan ini didapatkan dari hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) sebesar  $4.881 > 1.97509$  dan dengan syarat nilai signifikansi atau  $\text{sig} < 0.05$ , dalam penelitian ini sebesar 0.000. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku dalam berwirausaha menjadi hal pertama yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk bisa memunculkan minat usaha tersebut.
2. *Subjective Norms* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Pernyataan ini didapatkan dari hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) sebesar  $2.781 > 1.97509$  dan dengan syarat nilai signifikansi atau  $\text{sig} < 0.05$ , dalam penelitian ini sebesar 0.006. Sehingga dapat dikatakan bahwa relasi berperan penting dalam keinginan seseorang untuk memulai suatu usaha. Relasi dapat berasal dari keluarga, teman, dan rekan sekitar lainnya yang menjadi pendukung untuk seseorang bisa membangun minat tersebut.
3. *Perceived Behavioural Control* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Pernyataan ini didapatkan dari hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) sebesar  $4.180 > 1.97509$  dan

dengan syarat nilai signifikansi atau sig  $<0.05$ , dalam penelitian ini sebesar 0.000. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontrol sikap menjadi penting untuk seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih karir untuk membuka usahanya sendiri.

4. *Self Efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Pernyataan ini didapatkan dari hasil nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel (t hitung  $< t$  tabel) sebesar  $1.047 < 1.97509$  dan dengan syarat nilai signifikansi atau sig  $<0.05$ , dalam penelitian ini sebesar 0.297 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari syarat yang ditentukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dorongan akan menghadapi suatu masalah dalam diri seseorang menjadi sebuah tekanan bagi mereka untuk maju melangkah mengambil keputusan dalam memiliki minat untuk membuka usahanya sendiri.
5. *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Pernyataan ini didapatkan dari hasil nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel (t hitung  $< t$  tabel) sebesar  $1.747 < 1.97509$  dan dengan syarat nilai signifikansi atau sig  $<0.05$ , dalam penelitian ini sebesar 0.083 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari syarat yang ditentukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa edukasi menjadi penting untuk mahasiswa sebagai ilmu teoritis yang tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki niat dalam membangun sebuah bisnis. Hal ini menjelaskan bahwa ilmu yang didapatkan dalam pembelajaran dapat membangun sebuah minat dalam diri seseorang.
6. *Student Internship Motivation* tidak berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Pernyataan ini didapatkan dari hasil nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel (t hitung  $< t$  tabel) sebesar  $-1.340 < 1.97509$  dan dengan syarat nilai signifikansi atau sig  $<0.05$ , dalam penelitian ini sebesar 0.182 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari syarat yang ditentukan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa magang merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas bekerja di masa yang akan datang tetapi bukan berarti membangun minat seseorang untuk membuka peluang usahanya sendiri. Dikarenakan motivasi dalam diri seseorang memiliki faktor yang berbeda terutama dalam faktor internal karena pada umumnya seseorang yang sudah berpengalaman bekerja akan berada di zona nyamannya dan hanya akan meneruskan karir dalam keadaan yang sama.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk Universitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa masukan untuk Universitas sebagai berikut:

1. Universitas merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai penjurusan yang telah mereka pilih. Universitas merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu yang nantinya dapat memberikan dampak positif yang membantu mahasiswa dalam mencapai kesiapan mereka untuk masuk ke dalam jenjang karir yang profesional. Pihak universitas dalam meningkatkan lulusan mahasiswa yang mengambil jejak karir wirausaha akan lebih baik meningkatkan motivasi setiap mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Memotivasi mahasiswa tidak hanya melalui pembelajaran akan ilmu pengetahuan pada umumnya, melainkan dengan melakukan pemasaran langsung seperti dengan ilustrasi nyata untuk menggambarkan mengenai kewirausahaan itu.
2. Universitas juga harus bisa memberikan wadah yang lebih luas untuk mahasiswa merasa terdorong untuk memiliki visi menjadi *entrepreneur*, seperti memperluas peluang penerimaan inkubator bisnis, mengadakan *training* atau seminar mengenai *entrepreneurship* dan lomba kewirausahaan. Pengadaan seminar atau training yang berasal dari pengusaha sukses yang menjelaskan

dan juga dapat memotivasi kesuksesan dari pembicara tersebut. Lalu, inkubator bisnis yang ada di Universitas Multimedia Nusantara adalah Skystar memiliki banyak peminat untuk bisa gabung dalam meningkatkan peluang wirausahanya, tetapi sayangnya terkadang peserta memiliki peluang yang kecil untuk bisa lolos ke tahap selanjutnya. Akan lebih baik setiap mahasiswa memiliki tahap lain untuk menjadi kesempatan kedua bagi beberapa mahasiswa agar mereka merasa termotivasi untuk meningkatkan kualitasnya dan meningkatkan minat mereka untuk memiliki peluang lain.

### **5.2.2 Saran untuk Peneliti selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik permasalahan sejenis, sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat lebih mendalami variabel *Business Motivation*, *Entrepreneurship Knowledge*, dan *Family Environment towards the Interest* untuk diteliti lebih dalam karena dalam penelitian yang dilakukan oleh (Islamiah & Usman, 2020) menyatakan bahwa tiga variabel tersebut berpengaruh dalam membangun *Entrepreneurial Intention*.
2. Penelitian selanjutnya dapat mencoba beberapa metode penelitian lainnya untuk menggali kondisi lain untuk topik penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih bervariasi.
3. Penelitian ini berfokus pada pembentukan niat dan bukan awal bisnis yang sebenarnya. Karena niat saja mungkin tidak selalu menentukan permulaan bisnis yang sebenarnya, penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan bagaimana variabel-variabel lainnya dapat memengaruhi permulaan bisnis yang sebenarnya atau terhadap variabel *Entrepreneurial Intention* itu sendiri.